

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan praktik kerja magang di *Bola.net*, penulis terhitung bekerja sebagai *content writer* selama 90 hari, jam kerja yang ditentukan dari awal ialah hari Senin hingga Jumat. Akan tetapi, perubahan pembuatan pembuatan artikel berubah yang semula dua sampai tiga artikel di pekan-pekan awal menjadi satu artikel saja di pekan selanjutnya. Selama periode magang, penulis berusaha menerapkan teori hingga praktik lapangan kerja yang telah dipelajari selama berada di Universitas Multimedia Nusantara dengan mengaplikasikan kaidah-kaidah jurnalistik yang berlaku. Dalam praktiknya, penulis memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan artikel dengan topik yang telah ditentukan. di *Bola.net*, penulis dibimbing langsung oleh Asad Syamsul Arifin dari tim redaksi, selain itu, penulis tak jarang juga diberikan saran ataupun arahan mengenai struktur penulisan dari Serafinus Sapto dan Afdholud Dzikry.

Selama periode tersebut, penulis aktif berkomunikasi hanya dengan Asad Syamsul Arifin. Namun, di pekan awal praktik kerja magang, Serafinus Sapto juga membantu dalam hal pengawasan dan evaluasi kerja dalam pembuatan artikel. Sesi komunikasi dilakukan via *Whatsapp* dengan Asad Syamsul Arifin dan tak jarang lewat grup *Whatsapp* yang dibentuk untuk memudahkan komunikasi dengan rekan magang dan juga para tim redaksi lainnya. Di hari pertama, penulis diberikan penjelasan bagaimana mekanisme tugas yang akan dijalankan selama tiga bulan ke depan dan selalu dituntut untuk menghasilkan artikel dengan sumber yang kredibel.

Adapun saran awal yang diberikan kepada penulis mengenai penulisan artikel oleh para tim redaksi yakni sebaiknya menulis berita dengan kalimat-kalimat pendek dan jelas, tanpa mengurangi pesan yang akan disampaikan kepada pembaca karena faktor minat pembaca di Indonesia masih sangat kurang. Selain itu, mengenai informasi tambahan, penulis diarahkan untuk tekun membaca berita

sepak bola internasional dan referensi-referensi dari media internasional sebagai pondasi untuk informasi yang akan disampaikan.

Asad Syamsul Arifin memberikan topik kepada penulis pada pagi hari untuk diselesaikan di hari itu juga. Dalam penugasan, penulis tidak dapat memilih dan sudah ditentukan oleh Asad Syamsul Arifin. Tak jarang juga, penulis menuangkan ide tulisan yang nantinya akan ditinjau ulang oleh pembimbing apakah sudah memenuhi kriteria penulisan atau belum. Lalu, mengenai teknik penulisan biasanya penulis menanyakan langsung kepada Asad Syamsul Arifin via *Whatsapp*. Di setiap akhir penulisan, evaluasi dari pembimbing juga selalu diberikan lewat pesan di tubuh *gmail Bola.net*. Apabila artikel dianggap sudah memenuhi kriteria maka penulis akan dikonfirmasi bahwa artikel akan tayang di situs resmi *Bola.net* tanpa adanya masalah besar.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dipercayakan kepada penulis selama berada di *Bola.net* ialah menuliskan artikel yang sifatnya *softnews* khusus untuk kanal Bundesliga mengenai kabar terbaru, profil pemain, hingga analisis pertandingan Liga Jerman. Dimulai dari pukul 08.00 WIB dengan ketentuan batas waktu pengumpulan sebelum pukul 15.00 WIB. Hasil artikel yang telah penulis buat biasanya masuk ke dalam kanal ragam lebih tepatnya ke dalam kanal Bundesliga. Selama proses penulisan artikel hal utama dan paling penting bagi penulis adalah riset data. Biasanya penulis melakukan riset mendalam untuk mendapatkan rincian terkait data-data beberapa pemain yang menonjol, dari yang terbaik hingga terburuk dan juga statistik dari dua tim sesuai pertandingan. Hal ini penting dilakukan karena penulis wajib bertanggung jawab atas informasi yang akan ditayangkan kepada para pembaca. Di samping itu, riset akan data-data meningkatkan minat bagi para pembaca di situs *Bola.net*.

Hal ini berhubungan dengan penerapan sebagai seorang jurnalis yang perlu mengumpulkan informasi, data serta hal-hal yang berkaitan dengan hasil yang akan dibuat (Muslimin, 2019, p. 9). Riset mendalam yang dilakukan oleh penulis dari penyedia data sepak bola diharapkan mampu memprediksi dengan baik terkait yang

akan terjadi dalam pertandingan sepak bola, siapa saja bintang muda yang bakal bersinar, sampai masa depan sebuah klub di suatu liga tertentu.

Penulis juga kerap ditugaskan untuk memprediksi siapa yang akan bersinar di satu laga dari dua tim yang bertanding. Selain itu, penulis juga diberikan tugas untuk menuliskan fakta-fakta menarik dari beberapa pemain atau sebuah tim, seperti menuliskan pencapaian satu pemain yang tidak semua pemain bakal bisa mencapainya. Lalu, menuliskan profil pelatih terkait pencapaian yang luar biasa dalam satu musim jalannya liga. Selanjutnya, penulis juga kerap diberikan tugas untuk menganalisis beberapa pemain atau sebuah tim. Biasanya, untuk melengkapi data-data tersebut, penulis melakukan riset dari sumber kredibel yakni Bundesliga atau media internasional lainnya.

Pekan pertama, penulis diberikan satu topik yang berisikan profil pemain muda di Liga Jerman disertai prediksi berdasarkan riset mendalam dari data dan statistik yang diperoleh pemain tersebut. Selanjutnya diberikan tugas artikel berupa analisis ketajaman empat pemain tim nasional Jerman, yang pada awalnya sudah diberikan daftar nama pemainnya oleh pembimbing. Lalu, mengenai judul dan isi diserahkan langsung kepada penulis untuk menuliskan semenarik mungkin.

Hasil dari tulisan yang telah penulis buat dikirimkan langsung ke *gmail* redaksi *Bola.net* dan selalu diterbitkan pada hari itu juga setelah disunting kembali oleh pembimbing. Adapun, saran serta evaluasi dalam penulisan yang diberikan sebelum artikel tayang di situs resmi *Bola.net*. Selebihnya, penulis dituntut untuk belajar dari kesalahan sebelumnya untuk mendapatkan hasil artikel yang lebih baik. Total artikel yang penulis berhasil buat dari 18 Januari hingga 17 April sebanyak 98 artikel sepak bola khusus untuk kanal Bundesliga.

Berikut merupakan tabel 3.1 yang berisikan rincian tugas yang telah dilakukan penulis selama tiga bulan praktik kerja di *Bola.net*.

Tabel 3.1 Rincian Tugas per pekan

Pekan	Tugas yang Dilakukan
--------------	-----------------------------

<p style="text-align: center;">Pekan 1 (18 Januari-24 Januari 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Menenal Leon Dajaku, ‘Marco Reus Baru’ milik Bayern Munchen” 2. Menulis Artikel Olahraga sebanyak 2 Artikel 3. Menulis Artikel Olahraga sebanyak 3 Artikel 4. Menulis Artikel Olahraga sebanyak 3 Artikel 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Duel Antarlini Borussen Derby: Siapa Penguasa North-Rhine Westphalia?” 6. Libur 7. Libur
<p style="text-align: center;">Pekan 2 (25 Januari-31 Januari 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga sebanyak 2 Artikel 2. Menulis Artikel Olahraga “5 Penjaga Gawang dengan Rekor Clean Sheets paling banyak di Bundesliga” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Kiprah 4 Pelatih Muda yang Mengejutkan Bundesliga Musim 2020/2021” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Deretean 4 Penjualan Pemain Dortmund paling mahal” 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Mengupas 4 Pemain Termahal yang didatangkan Bayern Munchen” 6. Libur 7. Libur

<p style="text-align: center;">Pekan 3 (1 Februari-7 Februari 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Demarai Gray: Bintang baru Bayer Leverkusen dari Inggris” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Jeremie Frimpong: Pemain Berbakat Jebolan Akademi Manchester City” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Silas Wamangituka: Timo Werener baru Stuttgart yang Palsukan Identitas” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “ 10 Fakta Menarik tentang Sami Khedira yang Mudik ke Bundesliga” 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4Pemain Bintang jebolan Akademi Stuttgart” 6. Libur 7. Libur
<p style="text-align: center;">Pekan 4 (8 Februari-14 Februari 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “5 Penjaga gawang Terbaik Sepanjang Masa Bayern Munchen” 2. Menulis Artikel Olahraga “Profil Jonas Hofmann: Jiplakan Marco Reus milik Borussia Monchengladbach” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “5 Transfer Pemain dari Bundesliga yang Menorehkan Sukses besar di Premier League” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Amunisi Andalan di Lini Depan Eintracht Frankfurt” 5. Libur 6. Libur 7. Libur

<p style="text-align: center;">Pekan 5 (15 Februari-21 Februari 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Wawancara dengan Jude Bellingham: Dari Wayne Rooney Hingga Der Klassiker” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “8 Pemain Bintang yang pernah bermain di Hoffenheim” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Alasan Dayot Upamecano bakal Sukses di Bayern Munchen” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Fakta menarik tentang Marco Rose Pelatih baru Dortmund musim depan” 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Duel Antarlini Dortmund vs Schalke: Laga Klasik penuh gengsi” 6. Libur 7. Libur
<p style="text-align: center;">Pekan 6 (22 Februari-28 Februari 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Raja Penalti Bundesliga musim 2020/2021” 2. Menulis Artikel Olahraga “4 Pemain Kunci Lazio untuk Kalahkan Bayern Munchen” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Duel Antarlini Monchengladbach vs Manchester City: Misi Penting Kedua Klub” 4. Libur 5. Libur 6. Libur 7. Libur
<p style="text-align: center;">Pekan 7 (1 Maret-7 Maret 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Top Skor sepanjang masa Bundesliga: Mampukah Lewanowski lewati rekor Gerd Muller” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Perempat Final DFB Pokal: 5 Duel terakhir Monchengladbach vs Dortmund” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Pemain Kunci di balik Performa apik Wolfsburg musim 2020/2021” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Pemain yang pernah bermain di Bayern Munchen dan Dortmund”

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Der Klassiker: Head to Head Kunci Bayern Munchen vs Borussia Dortmund” 6. Libur 7. Libur
--	--

<p style="text-align: center;">Pekan 8 (8 Maret-14 Maret 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Rapor 3 Pemain Top Italia ketika bermain di Bundesliga” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “5 Alasan Dortmund bakal Kalahkan Sevilla dan lolos Perempat Final Liga Champions” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Pemain Kunci RB Leipzig yang diprediksi bakal mengejutkan Liverpool” 4. Libur Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Edmond Tapsoba: Bek Bayer Leverkusen yang mampu hentikan Erling Haaland 5. Libur 6. Libur
<p style="text-align: center;">Pekan 9 (15 Maret-21 Maret 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Brian Brobbey: Wonderkid calon pengganti Timo Werner di RB Leipzig” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Liga Champions: Duel Antarlini Bayern Munchen vs Lazio” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “ Liga Champions: Duel Antarlini Manchester City vs Borussia Monchengladbach” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Florian Writz: Wonderkid baru milik Bayer Leverkusen yang pecahkan rekor di Bundesliga” 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Soumaila Coulibaly: Rekrutan Anyar Dortmund dengan prospek menjanjakan” 6. Libur 7. Libur

<p style="text-align: center;">Pekan 10 (22 Maret-28 Maret 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Mengulas Kiprah 4 Penjaga Gawang yang dipanggil Joachim Loew ke Timnas Jerman” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Mohamen Simakan: Bek tangguh pengganti Dayot Upamecano di RB Leipzig” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Mengulas Ketajaman 4 mesin gol Timnas Jerman pilihan Joachim Loew” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Pemain Bintang Bundesliga yang tidak dipanggil Tim Nasional” 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Anak Emas Hansi Flick di Bayern Munchen” 6. Libur 7. Libur
<p style="text-align: center;">Pekan 11 (29 Maret-4 April 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Duet Lini Depan Mematikan di Bundesliga musim 2020/2021” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Penyerang Bundesliga yang bisa gantikan Sergio Aguero di Manchester City” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Ibrahima Konate: Bek RB Leipzig yang menyerupai Virgil Van Dijk” 4. Libur 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Duel Antarlini Munchen vs RB Leipzig: Pertarungan Sengit demi Gelar Bundesliga” 6. Libur 7. Libur

<p style="text-align: center;">Pekan 12 (5 April-11 April 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “5 Alasan Bayern Munchen akan kembali Kalahkan PSG di Liga Champions” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “5 Pemain Kunci Borussia Dortmund untuk bisa mengalahkan Manchester City” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Pemain Kunci Bayern Munchen untuk bisa mengalahkan PSG” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Ansgar Knauff: Youngster baru dengan Prospek menjanjikan dari Dortmund” 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Duel Antarlini Bayern Munchen vs Union Berlin: Tim Tamu Siap Hadirkan Kejutan” 6. Libur 7. Libur
<p style="text-align: center;">Pekan 13 (12 April-17 April 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis Artikel Olahraga berjudul “5 Alasan Dortmund bisa mengalahkan Manchester City di Leg Kedua Perempat Final Liga Champions” 2. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Duel Antarlini PSG vs Bayern Munchen: Siapa lolos ke Babak Semifinal” 3. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Adi Hutter: Antonio Contenya Bundesliga” 4. Menulis Artikel Olahraga berjudul “Profil Josip Stanisic: Debutan Anyar Munchen cetak Benjamen Pavard” 5. Menulis Artikel Olahraga berjudul “4 Bek tangguh Bundesliga yang bisa dibeli Manchester United musim depan” 6. Libur

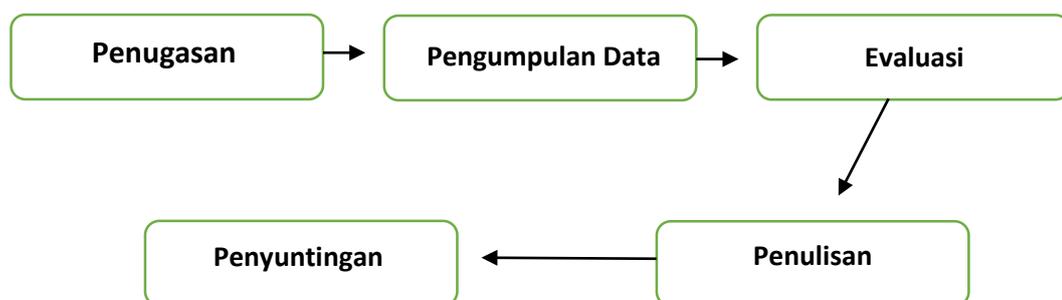
(Sumber: Dokumen pribadi)

Selama bertugas di *Bola.net*, penulis menghasilkan sekitar 98 artikel yang dimuat dalam situs *Bola.net*. Terkait penulisan, penulis selalu diberikan masukan untuk kesalahan kecil seperti *typo* atau salah menyebutkan nama pemain. Tak jarang juga penulis diberikan saran mengenai isi dari ulasan artikel dengan menggunakan kalimat-kalimat yang lebih singkat dan efektif. Dari masukan sederhana hingga kompleks yang telah diberikan pembimbing, membuat progres tulisan penulis dapat dikatakan membaik di pekan-pekan selanjutnya.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama melaksanakan tugas sebagai *content writer* di *Bola.net*, penulis banyak menerapkan pelaksanaan seperti yang dijabarkan Ishwara (Ishara, 2011, p. 119) yakni proses penulisan yang melewati lima tahap yaitu penulisan, pengumpulan data, evaluasi, penulisan, dan terakhir melalui tahap penyuntingan. Proses penulisan yang dijabarkan dalam buku jurnalisme dasar juga diadaptasi dalam proses kerja sebagai *content writer* di *Bola.net* yang melalui tahap seperti yang tertera di gambar 3.1 bagan berikut.

Bagan 3.1 Proses kerja *content writer* di *Bola.net*



3.3.1 Penugasan

Memasuki hari pertama kerja magang, penulis diberikan contoh artikel dari hasil kerja rekan magang lain yang juga berada dalam divisi yang sama dengan penulis. Lalu, penulis diberikan tugas percobaan dengan menulis profil pemain muda milik Bayern Munchen. Dalam proses penulisan, penulis dirincikan standar yang biasanya diberlakukan di *Bola.net* untuk menulis profil sebuah tim.

Penulisan profil pemain ataupun klub dijabarkan dengan standar pengantar tiga sampai empat paragraf. Selanjutnya penggunaan subbab diperlukan untuk menjelaskan profil singkat yang ditulis sebanyak tiga paragraf. Subbab selanjutnya yaitu terkait gaya bermain, dalam pembahasan ini diperlukan riset dari *highlight* Youtube untuk mengetahui pemain bermain di posisi apa, kelebihan apa yang dimiliki, dan kekurangannya yang ditulis juga sekitar tiga paragraf. Dilanjutkan dengan subbab terkait keunikan dari pemain yang dibahas, ini juga ditulis sebanyak tiga paragraf. Terakhir menuliskan mengenai tanggapan dari dunia sepak bola terkait pemain tersebut, dari pelatih, pemain, klub, dan pengamat sepak bola.

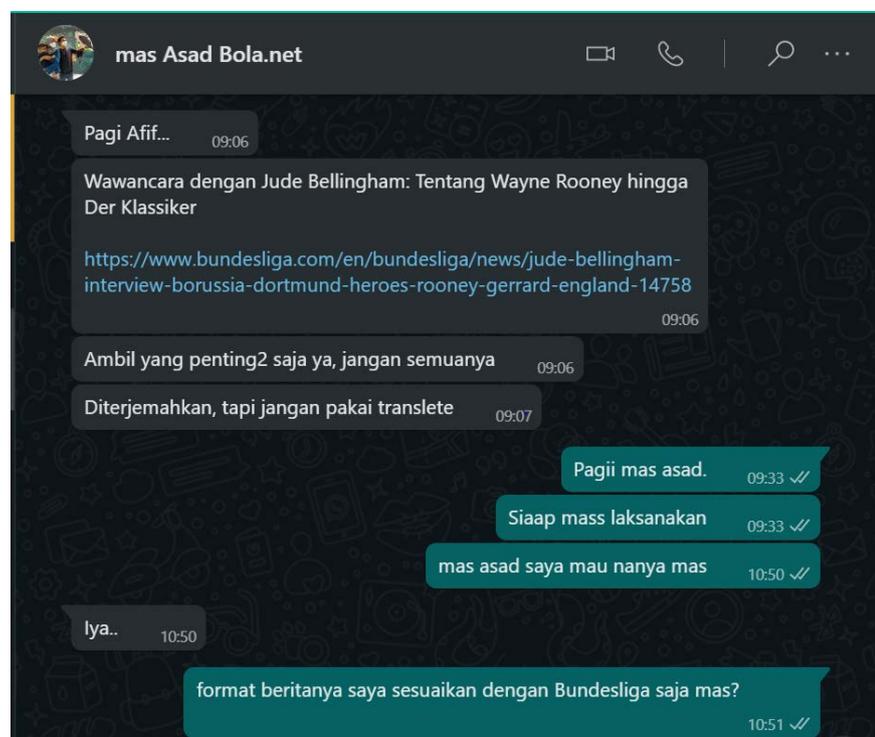
Topik selanjutnya adalah menuliskan lima penjaga gawang terbaik sepanjang masa Bayern Munchen yang sebelumnya sudah ditentukan daftar pemainnya. Pada pekan-pekan selanjutnya pembimbing selalu memberikan topik yang dikhususkan untuk membahas mengenai Bundesliga. Dalam prosesnya, pembimbing juga tetap memberikan arahan agar tulisan penulis terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik. Selama penugasan, penulis juga turut berkoordinasi dengan pembimbing yakni Asad Syamsul Arifin dengan perantara Whatsapp personal.



Gambar 3.1 Screenshot bahan tulisan

(Sumber: Dokumen pribadi)

Seperti pada gambar 3.1, penulis diberikan bahan tulisan yang telah dipikirkan oleh Asad Syamsuf Arifin. Selama pemberian tugas tersebut, penulis selalu berkoordinasi dengan Asad agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan. Penulis juga diwajibkan untuk menuliskan artikel dengan ulasan yang pendek karena hal tersebut telah menjadi standar penulisan artikel yang ditetapkan oleh *Bola.net*. Setelah penulisan rampung, penulis mengirimkan artikel pada tubuh *gmail* redaksi *Bola.net*. Lalu, proses pengecekan berlangsung dan saat itu juga evaluasi terkait penulisan diberikan via *gmail*.



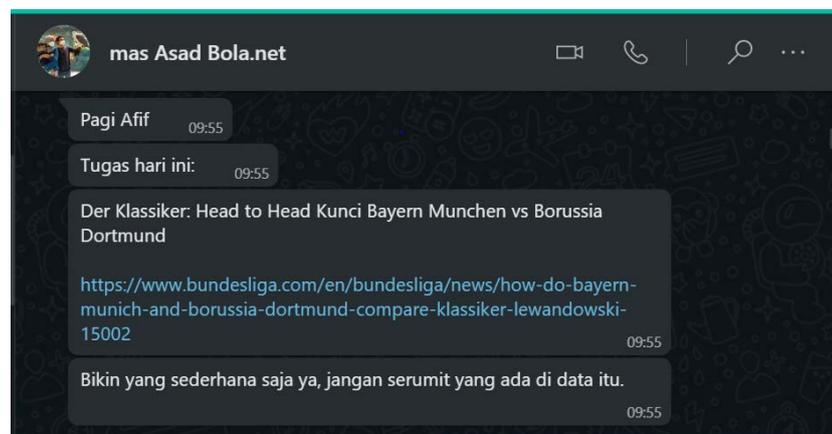
Gambar 3.2 Screenshot tugas yang disadur dari situs internasional

(Sumber: Dokumen pribadi)

Selama penugasan topik-topik yang diberikan oleh pembimbing biasanya menyesuaikan dengan perhelatan kompetisi yang ada ataupun kemunculan pemain muda baru yang menjanjikan. Terlihat pada gambar 3.2 seperti misalnya ketika panasnya bursa bursa transfer pemain, kemunculan pemain muda baru, dan laga-laga klasik yang krusial. Maka kebanyakan

topik yang diberikan berupa ulasan dari sebuah klub beserta pemain-pemain barunya hingga prediksi pemenang dalam laga klasik di Bundesliga. Jika, sehari sebelum atau sesudah pemberian tugas tersaji pertandingan besar, maka topik yang diberikan pun akan menyesuaikan tentang pembahasan dari jalannya laga tersebut.

Selama penugasan artikel dari situs media internasional tersebut, penulis tidak diperbolehkan untuk melakukan *copy-paste* ke dalam bahasa Indonesia. Penulis diharuskan untuk menggunakan kata-kata sendiri dan diminta untuk mencari data tambahan, lalu menguraikan pembahasannya dengan gaya berbeda dan sekreatif mungkin. Beberapa situs media internasional yang sering digunakan *Bola.net* seperti situs resmi *Bundesliga*, media online *The sun*, *Sportmob*, *Sportmole*, *The Athletic*, dan lainnya. Penggunaan situs tersebut didasarkan karena situs yang tercantum di atas memiliki kredibel tinggi untuk informasi sepak bola.



Gambar 3.3 Screenshot penugasan saat sebelum laga klasik antara Bayern Munchen dan Borussia Dortmund

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Jika pada pekan tertentu terdapat laga klasik, maka tugas yang diberikan pun disesuaikan seperti pada gambar 3.3 yang tugasnya adalah memprediksi siapakah pemain kunci yang akan diandalkan kedua tim dan menganalisis tim mana yang bakal mendominasi jalannya pertandingan. Ketika tugas telah diberikan, pekerjaan dilakukan secara *work from home*,

penulis juga diberikan kebebasan dalam menjadikan tulisan lebih menarik dan lebih kreatif lagi. Sementara, untuk waktu pengumpulan, Asad Syamsul Arifin selaku pembimbing telah menetapkan bahwa batas pengumpulan artikel adalah sebelum pukul 15.00 WIB. Asad juga selalu memberikan arahan ataupun format-format berbeda yang akan dipakai dalam tiap-tiap tulisan artikel.



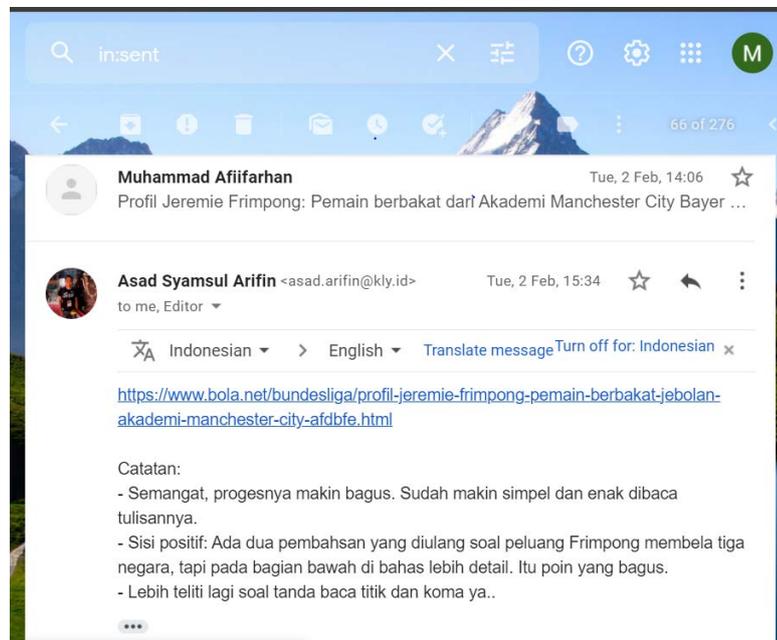
Gambar 3.4 Screenshot arahan format penulisan pada beberapa arikel

(Sumber: Dokumen pribadi)

Selama penugasan tersebut pembimbing terus memonitor dan selalu memberikan arahan pada beberapa artikel dengan format ataupun pola penulisan yang berbeda. Setiap harinya pembimbing juga memberikan evaluasi pada penulisan yang telah rampung ditulis dengan tujuan memperbaiki teknik penulisan untuk penyajian berita olahraga. Seperti memberikan saran untuk tetap konsisten menuliskan artikel yang menarik dan mengingatkan tentang rujukan sumber yang kredibel. Kritikan yang diberikan oleh pembimbing juga merupakan kritikan yang membangun dan

mendorong penulis untuk terus memperbaiki penulisan pada setiap pekannya.

Jika artikel tidak ada masalah, pembimbing akan memberikan konfirmasi bahwa artikel telah diterbitkan dalam kanal Bundesliga dan penulis harus mempertahankannya untuk tugas-tugas selanjutnya, seperti pada gambar 3.5. Dalam praktik kerja magang di *Bola.net*, penulis hanya melakukan koordinasi dan kerja sama yang dimonitor melalui via Whatsapp karena pencegahan keramaian di kantor. Namun, di beberapa kesempatan, penulis ditugaskan untuk hadir di kantor.



Gambar 3.5 Screenshot evaluasi dari penulisan artikel

(Sumber: Dokumen pribadi)

3.3.2 Pengumpulan Data

Riset merupakan bagian yang paling penting dalam proses penulisan artikel olahraga. Setelah pemberian tugas oleh pembimbing langkah pertama ialah mencari data terbaru atau meriset suatu bahan yang telah diberikan oleh pembimbing. Jika bahan yang diberikan berupa profil pemain bintang muda baru, maka penulis akan mencari referensi dari situs-

situs media internasional dan berbagai penyedia data kredibel seperti Transfermarkt, Sofascore, dan Whoscored untuk mencari yang terbaik.

Penulis menggunakan data terbaru dari situs-situs di atas karena data dan informasi yang dipublikasikan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai satu contoh penulis diberikan tugas dengan topik profil Ibrahima Konate. Dalam artikel tersebut, penulis memberikan analisis gaya bermainnya dan mencoba mencari kesamaan gaya bermain dari Konate dengan pemain-pemain lain yang menjadi tulang punggung bagi klub dan negaranya, untuk mencari data mengenai gaya bermain penulis melihat data-data dari Transfermarkt, Whoscored, dan *highlight* dari Youtube.

Berikut contoh dari penulisan profil dilihat dari gaya bermain Ibrahima Konate:

Diberkahi kecepatan, fisik yang ideal, dan mampu membangun skema awal penyerangan. Gaya permainan Konate menyerupai Virgil Van Dijk. Memang, masih terlalu dini bagi Konate untuk dibandingkan dengan bek andalan Liverpool tersebut, namun hal itu bukan tanpa alasan.

Konate memiliki kurang lebih 65 persen keberhasilan tekel dan ia juga memiliki persentase di atas 70 persen dalam duel udara.

Dia mampu menggiring bola hingga ke tengah lapangan dan membuat umpan-umpan manis untuk memulai serangan. Akurasi umpannya pun mencapai 85 persen di tiap laga.

Pada penjabaran di atas penulis melakukan riset data dari berbagai media lain untuk mencari kabar terbaru dari Ibrahima Konate. Penulis berani membuat pernyataan terkait kesamaan gaya bermain dengan pemain bintang Liverpool Virgil Van Dijk karena data-data ataupun riset yang penulis lakukan sebelumnya dari Transfermarkt, Whoscored, dan Sofascored. Jika dilihat dari kesuksesan tekel dan keberhasilan umpan panjang ataupun pendek dalam satu pertandingan, secara keseluruhan Konate memiliki persentase dalam satu pertandingan yang sama dengan Virgil Van Dijk. Dari mulai tekel, umpan, duel udara, dan duel darat hingga

posisi dan teknik Konate untuk membaca situasi di lapangan memiliki kesamaan dengan Van Dijk.

Selanjutnya, penulis mencoba mencari data terkait hasil poin yang didapatkan Konate selama 90 menit bermain bersama RB Leipzig. Setelah itu, proses pencarian data dilanjutkan pada kontribusi Konate selama diturunkan menjadi pemain utama dalam *line up* kesebelasan tim.

Jika topik penugasan yang diberikan mengenai harga jual pemain dan seberapa besar klub memasang harga jual pemain tersebut. Maka penulis juga melakukan riset serupa untuk melihat nilai dari seorang pemain yang dipatok oleh klub masing-masing. Sebagai contoh penulis diberikan topik terkait deretan empat penjualan pemain paling mahal Borussia Dortmund seperti pada gambar 3.6. Lalu, penulis mencari data tentang siapa saja pemain yang pernah dijual Dortmund dengan harga fantastis.

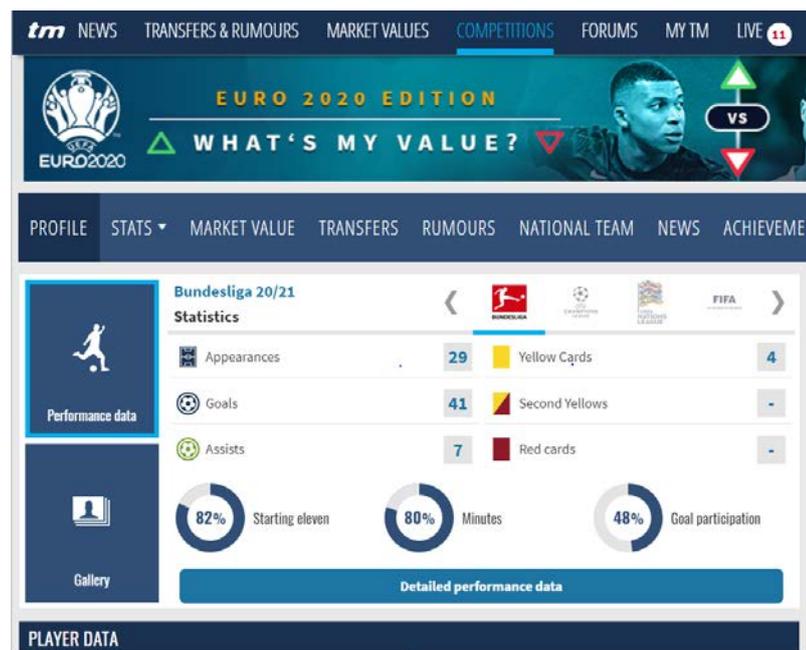
Players	Club	Transfer sum
Ousmane Dembélé	Barcelona	€135.00m
Pierre-Emerick Aubameyang	Arsenal	€63.75m
Matthias Ginter	Bor. M'gladbach	€17.00m
Emre Mor	Celta de Vigo	€13.00m
Sven Bender	Bay. Leverkusen	€12.50m
Adrián Ramos	CQ Dangdai Lif.	€12.00m
Marc Bartra	Real Betis	€10.50m
Pascal Stenzel	SC Freiburg	€4.00m
Mikel Merino	Newcastle	Loan fee: €3.00m
Jacob Bruun Larsen	VfB Stuttgart	Loan fee: €200Th.
Neven Subotic	Saint-Étienne	free transfer
Hendrik Bonmann	1860 Munich	free transfer
Dzenis Burnic	VfB Stuttgart	loan transfer
Felix Passlack	TSG Hoffenheim	loan transfer

Gambar 3.6 Daftar pemain termahal yang pernah dijual Dortmund

(Sumber: Transfermarkt)

Penulis mencari data rujukan yang diambil dari *Transfermarkt* dan *Whoscored* untuk membuktikan harga jual dari pemain Dortmund. Dalam berita sepak bola, data statistik dari sumber yang kredibel sangat dibutuhkan untuk menuliskan penjabaran karir pemain ataupun pembahasan topik yang melibatkan klub serta sejarah penting dalam satu klub.

Selanjutnya, data yang biasa digunakan penulis untuk topik yang sering dibahas adalah pembahasan mengenai torehan gol dan asis dari salah satu pemain yang sedang menonjol. Jika ada pemain dengan nilai jual tinggi maka data yang perlu dimasukkan erat dengan torehan gol pemain tersebut. seperti pada gambar 3.7 yang berisikan data rangkuman terkait performa seorang pemain.



Gambar 3.7 Rangkuman performa pemain dalam satu musim

(Sumber: Transfermarkt)

Dari data yang ditampilkan menyajikan statistik seorang pemain sepak bola. Data-data tersebut biasanya digunakan untuk pendukung penulisan artikel agar tulisan terlihat tidak monoton. Penggunaan data

lainnya juga didapat dari Sofascore yang tujuannya juga sebagai data pendukung, seperti pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Data kontribusi seorang pemain

(Sumber: Sofascore)

Pada penjabaran data di atas, penulis dapat mengetahui ruang gerak dari salah satu pemain ataupun posisi paling favorit saat berada di lapangan. Menariknya, Sofascore menampilkan data yang lebih detail seperti frekuensi gol per pertandingan juga disajikan oleh Sofascore. Data-data tersebut sangat membantu penulis untuk membuat tulisan terlihat lebih menarik dengan menggabungkan data-data statistik yang valid.

3.3.3 Evaluasi

Pada tahapan ini, evaluasi menjadi hal vital dalam penulisan artikel olahraga karena rata-rata pembaca artikel olahraga adalah para pencinta sepak bola luar dan dalam negeri. Maka, jika terdapat data berupa statistik

ataupun data yang dideskripsikan tidak relevan dan valid hal tersebut membuat kredibilitas penulis sebagai *content writer* patut dipertanyakan bahkan tidak jarang banyaknya penulis-penulis artikel olahraga yang mendapat cacian, makian, dan komentar negatif. Berdasarkan yang telah penulis alami, mengevaluasi baik data maupun penulisan yang baik dapat menjadikan pondasi awal yang kuat untuk menghasilkan artikel yang baik.

Di tahap ini, sebelum menulis berita penulis terbiasa mengolah hasil riset data yang telah didapatkan. Data yang digunakan harus relevan dengan topik yang bakal dibahas. Seperti pada pembuatan artikel dengan topik Ibrahima Konate: Bek muda milik RB Leipzig yang menyerupai ‘Virgil Van Dijk’. Data yang telah didapatkan dan olah tersebut, penulis akan menjabarkan juga beberapa data pendukung yang menjadikan pemain tersebut layak disandingkan dengan pemain bintang Liverpool, Virgil Van Dijk.

Sebagai contohnya, penulis membuat ulasan tentang Ibrahima Konate yang dibandingkan dengan Virgil Van Dijk sebagai berikut:

Diberkahi kecepatan, fisik yang ideal, dan mampu membangun skema awal penyerangan. Gaya permainan Konate menyerupai Virgil Van Dijk.

Memang, masih terlalu dini bagi Konate untuk dibandingkan dengan bek andalan Liverpool tersebut, namun hal itu bukan tanpa alasan.

Konate memiliki kurang lebih 65 persen keberhasilan tekel dan ia juga memiliki persentase di atas 70 persen dalam duel udara. Dia mampu menggiring bola hingga ke tengah lapangan dan membuat umpan-umpan manis untuk memulai serangan. Akurasi umpannya pun mencapai 85 persen di tiap laga.

Untuk mendukung pernyataan penulis terkait Konate, maka penulis melakukan riset penampilannya di Sofascore dan Transmarkt. Memasuki pembahasan mengenai kesamaan gaya bermain dari Konate dan Van Dijk, penulis menjabarkan kontribusi nyata Konate selama diberikan kesempatan bermain. Seperti memperlihatkan tentang rata-rata sukses umpan, duel udara,

dan tekel yang tujuannya untuk memperkuat pernyataan penulis dengan data pendukung berupa statistik.

Penambahan kesan bahwa Konate memang memiliki kontribusi besar bagi klub dan pantas di sandingkan dengan Van Dijk, maka penulis menjabarkan keterangan bahwa RB Leipzig salah satu klub yang beruntung karena mendapatkan jasa Konate untuk memperkuat sisi pertahanan sehingga RB Leipzig mampu menghiasi ketatnya persaingan papan atas klasemen Bundesliga.

3.3.4 Penulisan

Tahapan selanjutnya adalah penulisan topik yang telah diberikan. Selama proses kerja magang di *Bola.net*, teknik penulisan yang dilakukan oleh penulis ialah dengan menyadur berita dari beberapa sumber kredibel. Dalam proses penyaduran berita yang nantinya menjadi artikel, pembimbing mengarahkan dengan beberapa teknik.

Pertama, dalam proses penyaduran berita, sumber kredibel sangatlah penting. Sumber yang kredibel misalkan langsung dari situs resmi Bundesliga. Karena *Bola.net* bekerjasama dengan Bundesliga maka itu penulis mempunyai keuntungan untuk langsung memilah berita dari Bundesliga. Lalu, proses selanjutnya adalah menerjemahkan berita yang telah dipilih. Dalam proses penyaduran, penerjemahan berita tidak diperbolehkan menggunakan perantara *trasmulator*. Penulis harus menggunakan bahasa sendiri dalam penerjemahan. Lalu, data pendukung sebagai pembeda dengan berita yang disadur juga diwajibkan selalu ada. Pada tahap itu, penulis harus memasukkan ciri khas dari *Bola.net* dengan memberikan data pendukung seperti fakta-fakta unik.

Asad Syamsul Arifin juga menegaskan bahwa dalam pembuatan judul topik sebisa mungkin tambahkan kesan provokatif. Sedari awal pun pembimbing memberikan beberapa contoh judul artikel yang telah dipublikasian bersifat provokatif.

Provokatif yang dimaksud lebih tepatnya tidak mengandung artian negatif, namun dalam artian mampu membangkitkan minat dari pembaca (Muslimin, 2019, p. 29). Dalam penulisan judul, penulis seringkali menemui kesulitan untuk membuat judul dengan istilah-istilah yang tujuannya untuk menarik minat pembaca. Salah satu judul yang penulis buat berjudul “Melihat peran Ganda Edinson Cavani di Manchester United”. Judul tersebut penulis gunakan karena menunjukkan karakteristik pemberitaan *Bola.net* yang bahasanya tidak terlalu kaku. Atas dasar pertimbangan yang matang, judul ditulis seperti itu juga untuk menarik minat pembaca artikel sepak bola dan memberi ruang kepada mereka untuk bertanya-tanya apa sebenarnya peran ganda dari Cavani.

Dalam artikel tersebut, penulis membuat subbab dengan tujuan mempermudah pembaca untuk mengerti isi dan bahasan yang ingin penulis sampaikan. Penulis juga menyusun *lead* yang relevan dengan judul topik, berikut *lead* yang penulis tulis:

Banyak pihak mencibir Manchester United ketika mereka mengumumkan transfer Edinson Cavani di deadline day bursa transfer musim panas. Seiring berjalannya waktu, cibiran-cibiran itu mulai berubah menjadi decak kagum.

Lead yang telah disusun berdasarkan hasil riset mendalam dari beberapa media internasional dan kemudian dibentuk menjadi satu kesatuan yang merujuk pada 5W+1H. penulisan tersebut disusun dengan realita yang ada karena pada awalnya pembelian Cavani menuai kontroversi bagi sebagian besar pendukung Manchester United.

Setelah *lead* selesai disusun, barulah penulis membentuk *body* artikel. Apa yang sudah dituliskan di dalam *lead* artikel dijabarkan kembali pada isi artikel yang penulis buat. Berdasarkan pertimbangan itu, penulis menyusun *body* dari artikel sebagai berikut:

Saat ia pertama kali bergabung, banyak yang meragukan Cavani bisa memberi dampak yang besar bagi United. Maklum, saat ia

bergabung di bulan Oktober, ia berada dalam posisi enam bulan tidak bermain sepakbola dan baru sembuh dari COVID-19.

Tidak hanya itu, striker asal Uruguay tersebut juga berusia 33 tahun. Ia memiliki riwayat cedera yang kurang baik di dua musim terakhirnya bersama PSG, sehingga banyak yang menyangsikan ia bisa bertahan dari kerasnya Premier League.

Namun perlahan-lahan semua keraguan atas Cavani itu sirna. Sang striker malah menjelma menjadi sosok striker yang berkontribusi besar bagi skuat Setan Merah hingga paruh pertama musim ini, berkat peran gandanya di dalam tim.

Peran ganda apa yang diemban Cavani di skuat MU? Simak ulasan kami di bawah ini.

Dari penulisan tersebut, penulis menjabarkan lebih rinci mengenai alasan mengapa cibiran terhadap Cavani bisa berubah menjadi decak kagum bagi para pendukung Manchester United. Hal tersebut juga sebagai gambaran awal untuk para pembaca bahwa kedatangan Cavani justru berkontribusi besar atas bangkitnya United. Kontribusi besarnya itu bukan hanya di dalam lapangan melainkan di luar lapangan yang menjadikan Cavani memegang peranan ganda untuk para pemain-pemain muda United.

Selanjutnya penulis beralih ke isi utama dari artikel tersebut. pada awalnya penulisan di beberapa artikel awal yang dibuat penulis tidak memakai subbab dan berbentuk paragraf biasa saja. Namun, setelah arahan diberikan oleh Serafinus Supto dan Asad Syamsul Arifin bahwa penulisan artikel lebih baik menggunakan subbab dengan tujuan memudahkan pembaca dalam mengerti pesan yang ingin disampaikan penulis. Maka itu, pada tulisan-tulisan selanjutnya termasuk artikel di atas, penulis mencoba menuliskan dengan subbab sesuai dengan arahan pembimbing. Berikut adalah isi ulasan yang penulis susun.

Striker Murni yang Dirindukan

Salah satu alasan mengapa Ole Gunnar Solskjaer memutuskan merekrut Edinson Cavani adalah timnya kekurangan sosok penyerang murni.

Semenjak Romelu Lukaku hengkang ke Inter Milan di tahun 2019, Ole memang tidak memiliki sosok target man di timnya. Ia sempat meminjam Odion Ighalo dari Shanghai Shenhua di awal tahun 2020 kemarin. Namun striker asal Nigeria itu nampaknya gagal memenuhi ekspektasi sang manajer setelah ia belum sekalipun bermain di musim ini.

Perjudian Solskjaer dengan mendatangkan Cavani mulai menunjukkan hasil yang manis. Dimulai dari gol debutnya melawan Everton, sang striker mulai memberikan dampak yang besar bagi lini serang MU.

Salah satu yang paling segar dalam ingatan pada laga MU vs Southampton, 29 November 2020. Pada saat itu, Setan Merah tertinggal 2-0 dari tuan rumah. Namun ketika Cavani masuk di babak kedua, ia berhasil membuat dua gol dan satu assist sehingga Setan Merah sukses comeback dengan skor 3-2 di St Mary Stadium.

Kualitas Cavani sebagai penyerang tengah 'murni' tidak hanya sampai di situ. Pada laga putaran keempat FA Cup kemarin, sang striker berperan besar saat membangun serangan, di mana mampu menahan bola sembari menunggu pemain-pemain seperti Marcus Rashford dan Mason Greenwood berlari mencari ruang.

Salah satu aspek permainan Cavani yang berulang kali dipuji oleh sang manajer adalah pergerakannya di dalam kotak penalti. Solskjaer mendeskripsikan Cavani sebagai penyerang yang tahu cara menempatkan diri di dalam kotak penalti, di mana lima gol yang ia ciptakan untuk MU sejauh ini merupakan gol-gol khas seorang penyerang tengah.

Mentor bagi yang Muda

Selain sebagai pencetak gol, Cavani juga memiliki peran yang tidak kalah penting di MU saat ini. Sang striker diminta menjadi mentor bagi tiga penyerang muda MU, Marcus Rashford, Anthony Martial dan Mason Greenwood.

Ketiga penyerang muda MU ini dikenal sebagai penyerang muda yang berbakat. Namun Solskjaer berulang kali kurang puas dengan ketiga pemain ini yang terobsesi mencetak 'gol indah' ketimbang membuat gol-gol 'jelek' di depan gawang.

Solskjaer mengakui bahwa ketiga pemain ini tidak memiliki 'role model' pemain yang bisa mencetak gol-gol seperti itu. Itulah yang menjadi salah satu pertimbangan Solskjaer mendaratkan Cavani ke Old Trafford di musim panas kemarin.

Striker 33 tahun itu beberapa kali memberikan instruksi kepada Rashford, Martial dan Greenwood saat mereka bermain bersama di atas lapangan. Bahkan pada laga melawan Liverpool kemarin,

Cavani tertangkap kamera memberikan arahan kepada Greenwood seusai sang pemuda membobol gawang Alisson Becker.

Solskjaer dalam konferensi persnya seusai laga mengatakan bahwa ia berharap para penyerang mudanya mencuri ilmu sebanyak mungkin dari Cavani selama ia berada di MU.

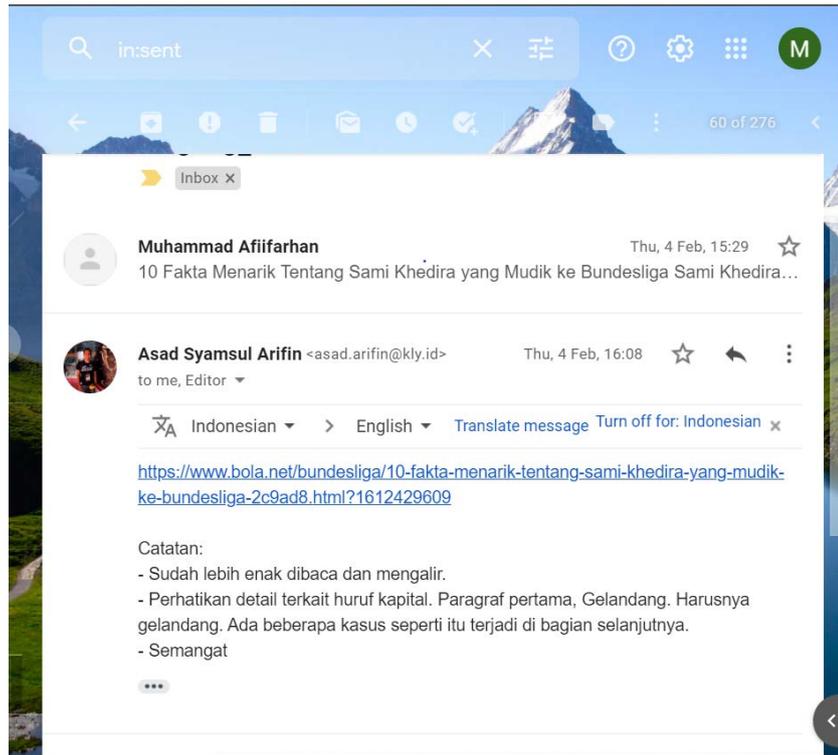
Selain aspek teknik di atas lapangan, Solskjaer ingin para penyerang muda MU mencontoh bagaimana cara Cavani merawat tubuhnya. Karena sang striker tampak fit dan berenergi meski sudah berusia hampir 34 tahun.

(Bola.net/Muhammad Afif Farhan)

Dari ulasan terkait peran ganda Cavani dengan subbab tersebut, penulis juga memasukkan hasil riset yang telah penulis temukan dari media-media internasional kredibel sepak bola. Untuk menambahkan kesan tidak monoton, penulis mencoba sedikit keluar dari bahasan dengan memberikan informasi menarik dari hasil riset. Seperti contoh mengenai United yang ditinggal *striker* murninya yakni Lukaku, setelah kepergiannya justru menambah beban bagi pelatih United karena harus kehilangan penyerang.

3.3.5 Penyuntingan

pada tahapan ini, setelah artikel penulis rampung, lalu artikel dikirimkan ke *gmail* tim redaksi *Bola.net* yang akan langsung diperiksa oleh Asad Syamsul. Pada awalnya, proses pengecekan artikel dilakukan pembimbing secara bergantian, namun setelah melewati beberapa pekan pengecekan selalu dilakukan oleh Asad Syamsul selaku pembimbing dari penulis. Jika pada artikel terdapat kesalahan baik tanda baca atau penulisan lainnya, Asad Syamsul akan mengedit artikel yang telah penulis kirim untuk menjadi lebih baik sesuai standar dari *Bola.net*. Setelah itu, pembimbing akan langsung memberikan saran dan kritik dengan *me-reply gmail* seperti pada gambar 3.9, lalu mengkonfirmasi bahwa artikel yang penulis buat telah di publikasikan.



Gambar 3.9 Evaluasi dari pembimbing

(Sumber: Dokumen pribadi)

Proses pengecekan tersebut penting sekali dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan tanda baca, ataupun memperbaiki kalimat menjadi lebih efektif. Evaluasi tersebut dilakukan Serafinus dengan tujuan serupa, dengan memperbaiki ulasan menjadi lebih efektif dan memperbaiki kesalahan tanda baca maupun ejaan kata. Selama praktik kerja magang di *Bola.net* tak jarang juga dalam penulisan judul beberapa kali diubah karena alasan judul tulisan yang kurang sensasional. Tapi, di pekan-pekan berikutnya penulis mampu beradaptasi dengan pemberian judul yang lebih baik di lain artikel.

Selanjutnya pada proses penyuntingan, penulis juga sempat mengalami perubahan yang cukup banyak pada isi artikel yang penulis susun. Dengan judul topik “Like Father, Like Son: 4 Bintang Bundesliga yang Mewarisi Bakat Orang Tuanya” seperti pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Artikel penulis yang mengalami banyak penyuntingan

(Sumber: *Bola.net*)

Awalnya penulis menuliskan *lead* artikel sebagai berikut:

Dalam merintis karir di dunia sepak bola tak jarang beberapa anak tumbuh dari orang tua yang mempunyai nama besar di lapangan hijau.

Butuh kemauan yang kuat dan latihan keras untuk melanjutkan apa yang telah diwariskan oleh orang tua mereka, apalagi dengan bayang-bayang nama besar ayahnya. Mereka akan dihantui dengan ekspektasi luar biasa dari publik saat kedua kakinya menginjakkan lapangan hijau, Selasa (19/01/2021).

Berikut empat bintang Bundesliga yang mengikuti jejak ayahnya dan merintis karirnya mulai dari nol hingga menjadi suksesor ayah mereka.

Setelah melalui proses penyuntingan yang dilakukan oleh Serafinus Unus Pasi, *lead* yang dipublikasikan di *Bola.net* pun berbeda jauh dengan yang telah ditulis oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

Di seluruh dunia, ada banyak anak yang ingin mengikuti jejak orang tua mereka ketika mereka bertumbuh. Hal ini juga berlaku di dunia sepakbola.

Sejauh ini, ada banyak anak dari para pesepakbola yang ingin mengikuti jejak sang ayah untuk menjadi pesepakbola. Meski tidak semua anak dari pesepakbola terutama pesepakbola top yang ingin menjadi pesepakbola juga.

Hal ini wajar karena ekspektasi terhadap sang anak akan semakin besar jika publik mengetahui orang tuanya adalah pesepakbola. Terlebih jika ayah mereka merupakan pesepakbola top.

Tidak sedikit anak pesepakbola yang karirnya tidak secemerlang sang ayah. Namun tidak sedikit pula mereka yang berhasil bersinar seperti sang ayah, atau bahkan punya karir yang lebih mentereng.

Di Bundesliga, ada empat bintang Bundesliga yang mengikuti jejak ayahnya dan merintis karirnya mulai dari nol hingga menjadi bintang besar.

Siapa saja mereka? Yuk intip ulasan berikut.

Pada penulisan artikel tersebut, penulis memang sejak awal keliru karena tidak memenuhi standar *Bola.net* untuk membuat *lead* 3-4 paragraf. Lalu, ada kesalahan dalam penulisan dalam satu paragraf yang terlalu panjang dan tidak efektif kalimatnya. Maka itu, pembimbing merubah ulang tulisan yang ditulis penulis agar kalimat menjadi lebih efektif dan memenuhi standar *Bola.net*. Setelah proses penyuntingan selesai, pembimbing akan mempublikasikan artikel tersebut ke situs *Bola.net*.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Selama menjalani proses kerja magang di *Bola.net*, penulis menemui beberapa hambatan yang dialami sebagai *content writer*. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami penulis saat melakukan praktik kerja magang:

1. Pada penentuan topik, penulis sangat jarang diikutsertakan untuk menuangkan ide tulisan. Penulis juga terkadang tidak punya keberanian untuk berbicara langsung dalam penuangan ide untuk topik tulisan.

2. Penulis sempat memiliki masalah dalam menerjemahkan bahasa Jerman ke bahasa Indonesia saat bahan tulisan yang diambil dari sumber rujukan utama yakni Bundesliga.
3. Penulis kerap kesulitan dalam membuat *lead* berita *hard news* karena saat masa perkuliahan, penulis selalu lebih menekuni pembuatan berita *feature*.
4. Penulis juga mengalami hambatan dalam mencari sumber informasi terkait pemain-pemain muda yang baru bersinar.

Dari kendala tersebut penulis menemukan beberapa solusi yang setidaknya bisa meringankan kendala tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Setelah memberanikan diri dan kebetulan sekali ada momentum karena Asad Syamsul mengajak diskusi terkait topik penulisan, penulis akhirnya menuangkan ide terkait topik kepada Asad Syamsul. Setelah itu, Asad selalu membebaskan penulis untuk menuangkan ide terkait topik artikel.
2. Dalam hambatan ini, penulis kemudian mengkomunikasikan kepada pembimbing terkait proses penerjemahan dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia. Lalu, penulis diberikan pengecualian untuk menggunakan penerjemah yang ada di internet. Sebab sebelumnya, *Bola.net* tidak sama sekali memperbolehkan rekan magang untuk menggunakan penerjemah yang tersedia di internet.
3. Penulis berkomunikasi dengan Asad dan Serafinus untuk diberikan arahan bagaimana cara dalam membuat *lead* yang baik dalam berita *hard news* dan saran yang diberikan adalah mengaplikasikan teori piramida terbalik.
4. Penulis harus lebih cermat dalam mengolah data yang sedikit tersaji di sumber untuk disatukan menjadi tulisan utuh tanpa mengesampingkan standar dari *Bola.net*.